

## **PERAN PEMERINTAHAN DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA SUBULUSSALAM**

**Mardiansyah**

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: [mardiansyah@fisip.uisu.ac.id](mailto:mardiansyah@fisip.uisu.ac.id)

### ***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Subulussalam. Ada pun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati langsung ke lapangan, kemudian mengambil data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua masyarakat serta perangkat desa turut berperan aktif dalam mewujudkan visi dan misi untuk menciptakan desa yang maju dan sejahtera. Hasil survei dari beberapa responden yang mewakili dari semua jumlah penduduk desa Subulussalam. Peran pemerintahan desa juga turut meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan masyarakat desa maju, adil, aman dan sejahtera melalui pembinaan di bidang ekonomi, hukum, agama, maupun kesehatan.*

***Kata Kunci: Peran Pemerintahan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa***

### **PENDAHULUAN**

Salah satu peran pemerintah adalah menggerakkan pembangunan masyarakat, sehingga terciptanya masyarakat yang sejahtera. Sumardi (2010:46), mengatakan bahwa peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan adalah penting.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu elemen dari proses pembangunan desa, oleh karena itu perlu distimulasi terlebih dahulu oleh pihak lain seperti pemerintah desa, sehingga dengan adanya keterlibatan pemerintah desa besar kemungkinan masyarakat akan merasa di beri peluang atau kesempatan ikut serta dalam pembangunan. Sebagaimana yang disampaikan Ndraha (1987) bahwa partisipasi merupakan suatu dorongan mental dan emosional yang menggerakkan mereka untuk bersama-sama bertanggung jawab. Kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama dalam pembangunan yaitu dapat dilihat dari kondisi perekonomian yang stabil serta kondisi sosial dan kebudayaan yang lebih baik sebelumnya.

Proses pembangunan melibatkan masyarakat untuk mendorong lancarnya suatu pembangunan yang efektif dan efisien karena masyarakat adalah subyek (pelaku) dan sekaligus obyek dalam pembangunan. Sukses tidaknya suatu program dalam pembangunan, tergantung dari aktif atau tidak aktifnya partisipasi masyarakat untuk mensukseskan program tersebut. Sehingga dalam posisi ini peran aktif masyarakat sangat penting artinya bagi

kelancaran dan keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan pembangunan secara baik dan tepat.

Pemerintah desa harusnya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap akselerasi (percepatan pelaksanaan implementasi) dari berbagai tahapan pembangunan. Dikatakan demikian karena peranan pemerintah di desa yang salah satu fungsinya adalah sebagai motivator dalam pelaksanaan pembangunan, diharap mampu membangkitka partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan dari proses pembangunan yang ada di desa lewat kebijakan yang diimplementasikan dan dilaksanakan, yang pada gilirannya dapat mempercepat pelaksanaan berbagai tahapan dan aktivitas pembangunan di desa.

Pembangunan masyarakat desa merupakan gerakan pembangunan yang didasarkan atas peran serta dan swadaya gotong royong masyarakat atas dasar hal tersebut maka kesadaran, partipasi dan swadaya masyarakat perlu ditingkatkan agar partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan dirasakan sebagai kewajiban bersama (Umboh, 2004).

Dengan partisipasi dan peran serta disini bukan berarti masyarakat itu hanya berfungsi untuk memberikan dukungan dan keikutsertaan dalam proses pembangunan, tetapi juga menikmati hasil-hasil pembangunan itu sendiri. Dengan demikian akan tercipta *sense of belonging* dan *sense of responsibility* dalam proses pembangunan menuju tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Umboh, 2004).

Pemerintah desa harus mempunyai peranan yang sangat penting terhadap proses pembangunan. Dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat di subussalam, akan terlaksanakan dengan baik bila peran pemerintah desa serta masyarakat dan partisipasi juga baik. oleh karena itu peranan pemerintah dalam meningkatka partisipasi masyarakat di desa Subulussalam sangat penting demi kelancaran pembangunan di desa Subulussalam. Partisipasi masyarakat juga dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan, member masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan materi akan sangat membantu pemerintah desa demi kelancaran pembangunan di desa Subulussalam.

Di desa Subulussalam terlihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat belum sepenuhnya terlaksana dengan baik namun pelaksanaan proses pembangunan secara umum termasuk dalam tingkat tokenisme. Tingkat tokenisme merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang bersifat simbolik, dapat terlihat dari upaya penyampaian informasi dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, kesempatan bagi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang telah terlaksana di desa masih belum mencapai subtansi pembangunan partisipatif baik itu dalam tahapan kehadiran dalam forum, penyaluran ide dan gagasan, penetapan pembangunan, sampai pada tahap evaluasi dan control terhadap setiap kebijakan pemerintah desa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Desa Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri Kabupaten Subulussalam. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif degan pendekatan Kualitatif. Menurut Sugiyono (2010; 29) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas “.

Sumber data penelitian ini terdiri data hasil wawancara dengan kepala desa, Sekretaris desa, kaur kesra, kepala puskesmas, ketua kerajinan kaum ibu-ibu, ketua pemuda desa dan tokoh masyarakat Desa Subulussalam, dan jumlah penduduk Desa Subulussalam sebanyak 3.800 Orang, terdiri laki-laki 1670 orang dan perempuan 2130 orang.

Data yang ada kemudian di analisis menggunakan model interaktif dari miles dan huberman (Sutopo, 2006) dengan tiga komponen yaitu: reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dari sajian data yang tersusun. Ketiga komponen diatas akan berinteraksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus, dalam penelitian ini, penulis tetap berada dalam lingkungan interaksi tersebut sampai pengumpulan data bergerak kereduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Adapun data pendukungnya adalah data kependudukan serta data kependudukan peran pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri kabupaten Subulussalam.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan jumlah penduduk Desa Subulussalam sebanyak 3.800 Orang, terdiri laki-laki 1670 orang dan perempuan 2130 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi informan antara lain: kepala desa, kaur kesra, kepala puskesmas, ketua kerajinan kaum ibu-ibu, ketua pemuda desa dan tokoh masyarakat.

Dalam penelitian ini tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan didesa subulussalam kecamatan simpang kiri Kota Subulussalam dapat dikatakan meningkat. Hal ini karean pemerintah desa dan tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut dilibatkan secara baik seperti tokoh pemuda desa, kelompok kerajinan kaum ibu-ibu. Hal ini sebgaiman yang dilaskan oleh informan dalam penelitian ini saat dilakukan wawancara.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini terhadap peran pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri kabupaten Subulussalam antara lain: kepala desa, kaur kesra, kepala puskesmas, ketua kerajinan kaum ibu-ibu, ketua pemuda desa dan tokoh masyarakat.

Berikut ini adalah kutipan wawancara yang dilakukan dengan responden.

*"masyarakat desa Subulusslam sangat terbantu dengan program pemerintahan desa dalam hal pembagian bibit seperti bibit sawit, pupuk-pupuk, dan bibit peternakan"*

Pernyataan diatas menunjukkan adanya suatu program pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan memberikan beberapa jenis bantuan bibit. Terkait dengan proses penyaluran bibit kepada masyarakat sebagaimana yang disampaikan oleh Kaur kesra berikut adalah pernataannya:

*"pemberian bantuan tersebut disalurkan oleh pemerintahan desa lewat koperasi desa yang digagas oleh masyarakat desa Subulussalam"*.

Pernyataan ketua kerajinan kaum ibu desa Subulussalam mengatakan:

*“Pemerintah desa juga melakukan pembinaan kewirausahaan dengan melibatkan kaum ibu-ibu seperti pelatihan menjahit untuk meningkatkan keterampilan dan ekonomi masyarakat”*

Pernyataan lain yang disampaikan oleh kepala puskesmas mengatakan:

*“kesehatan juga merupakan tanggung jawab pemerintahan desa, karena itu posyandu yang ada di desa ini terus kita bina untuk menjamin kesehatan masyarakat.*

Pernyataan ketua pemuda desa mengatakan:

*“pemerintah desa juga mendorong partisipasi masyarakat dibidang keemudaan. Pemuda yang ingin berwirausaha diberikan bantuan modal oleh pemerintahan desa disalurkan melalui koperasi desa. Selain itu pemerintah desa juga memberikan fasilitas lain dibidang olah raga dalam rangka mengajak masyarakat untuk pola hidup sehat melalui berolah raga.*

Namun pemerintah desa ketika menjanging informasi dari masyarakat sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh tokoh masyarakat:

*“Memanf betul bahwa pemerintahan desa kadang kala menjanging informasi kepada masyarakat tidak hanya melalui musrenbangdes saja, tapi juga dilakukan diluar musrenbangdes) seperti dialog langsung secara informal. Inilah yang membuat tingginya partisipasi masyarakat desa.*

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut mengenai peran pamarintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemerintah Desa Subussalam Kecamatan Simpang Kiri telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pembangunan desa.
2. Indikator keberhasilan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan desa terlihat dari pernyataan Kepala Desadan Tokoh Masyarakat bahwa tingkat partisipasi masyarakat mencapai 80 %, sehingga berbagai program yang di usulkan oleh masyarakat baik melalui Musrenbangdes dan forum dialog informal telah terealisasi dengan baik, seperti dibidang ekonomi, pendidikan, agama, kesehatan dan kepemudaan.
3. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah desa untuk terus meningkatkan partisipasi masyarakat, secara formal dan informal. Pemerintah desa merasakan keberhasilan pembangunan desa dikarenakan tingkat partisipasi masyarakat sangat baik.
4. Meski partisipasi masyarakat terkategori tinggi, namun program yang di usulkan lewat Musrenbangdes belum tertampung sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan dapat melakukan komunikasi dengan Bapeda Kabupaten untuk lebih memprioritaskan program peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Subussalam.
5. Strategi yang dinilai tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah melalui kegiatan sosialisasi program pembangunan desa secara formal dan imformal, melibatkan individu dan kelompok, organisasi ke masyarakatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Umboh, Anderson Fredriek. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Pinili Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa. Tesis. Pasca Sarjana. IPB, 2004
- Ndraha Talizuhu, Partispasi Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Di Beberapa Desa Jakarta: Yayasan Karya Dharma. 1987. Hal 37
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumardi, Nyoman I, 2010, Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi&Pemberdayaan Masyarakat.Jakarta.Citra Utama
- Sutopo, 2006, Metodologi Penelitian Kualitatif Surakarta. UNS